

ABSTRAK

Putri Febriomita. 2018. Infleksi Verba Bahasa Minangkabau Dialek Ampang Gadang.

Penelitian ini berjudul “Infleksi Verba Bahasa Minangkabau Dialek Ampang Gadang”. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana infleksi verba bahasa Minangkabau dialek Ampang Gadang. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan infleksi verba bahasa Minangkabau dialek Ampang Gadang. Teori yang dipergunakan untuk menganalisis masalah penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Ermanto (2016) dan beberapa buku serta jurnal penunjang lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, teknik rekam, teknik cakap semuka, dan teknik catat. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan tuturan informan, informannya adalah masyarakat Desa Ampang Gadang. Sampel dalam penelitian ini adalah tuturan informan yang mengindikasikan infleksi verba bahasa Minangkabau dialek Ampang Gadang. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat 2 bentuk/proses infleksi verba yang terdiri dari (1) bentuk/proses infleksi pada verba afiksasi (verba transitif) yang meliputi *{maN-}* sebanyak 35 kata, dengan masing-masing jumlah alomorf *{man-}*, sebanyak 10 kata, *{ma-}* sebanyak 9 kata, *{mam-}* sebanyak 12 kata, *{mañ-}* sebanyak 3 kata, dan *{maj-}* sebanyak 1 kata, dan *{di-}* sebanyak 34 kata, *{ba-}* sebanyak 17 kata, *{-lah}* sebanyak 9 kata, *{den-}* sebanyak 2 kata, klitik *{zero}* sebanyak 5 kata, dan klitik *{gau-}* sebanyak 4 kata. (2) bentuk/proses infleksi pada verba afiksasi (verba intransitif) yang meliputi *{ba-}* sebanyak 5 kata, *{-lah}* sebanyak 2 kata, dalam bahasa Minangkabau dialek Ampang Gadang.